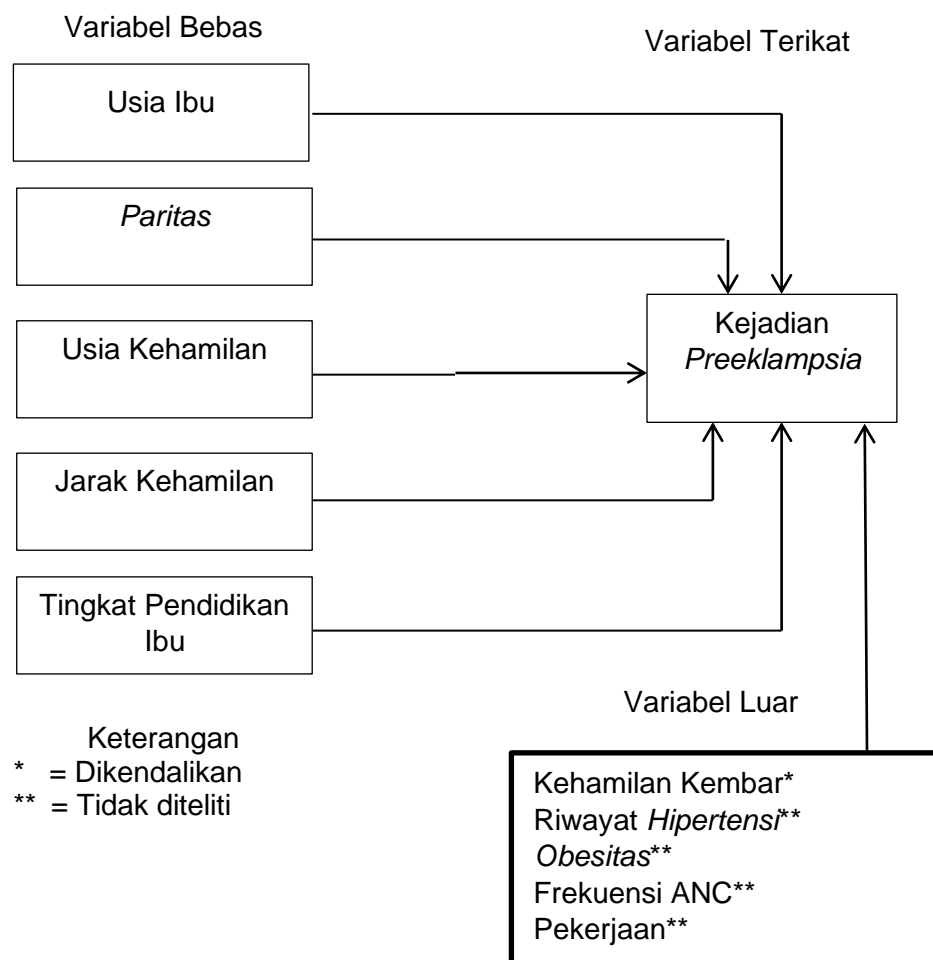


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Kerangka Konsep

## **B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian preeklampsia di ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklampsia di ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
3. Ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian preeklampsia di ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya
4. Ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia di ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
5. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian preeklampsia di ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

## **C. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Usia Ibu
- b. Paritas
- c. Usia Kehamilan
- d. Jarak Kehamilan
- e. Tingkat Pendidikan Ibu

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian Preeklampsia.

### 3. Variabel Luar

- a. Riwayat hipertensi, obesitas, frekuensi ANC tidak diteliti karena berdasarkan hasil literatur *review* ditemukan adanya konsistensi hubungan antara riwayat *hipertensi, obesitas, frekuensi ANC* dengan kejadian preeklampsia serta adanya ketidaklengkapan data.
- b. Pekerjaan tidak diteliti karena pekerjaan bukan merupakan aspek langsung tetapi merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi akses pelayanan kesehatan. Akses pelayanan kesehatan dihomogenkan dengan memilih ibu yang memiliki BPJS.
- c. Kehamilan kembar dikendalikan dengan tidak memilih ibu dengan kehamilan kembar

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat						
1.	Kejadian Preeklampsia	Ibu hamil yang memiliki Tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg disertai proteinuria dan terdiagnosis mengalami preeklampsia yang tercatat di buku register ruang bersalin.	Buku Register Ruang Bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya	Observasi Buku Register Ruang Bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya	0 = Preeklampsia 1 = Tidak Preeklampsia  (Depkes RI, 2013)	Nominal
Variabel Bebas						
1.	Usia ibu	Usia ibu saat hamil yang dapat di lihat pada buku register ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.	Buku Register Ruang Bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya	Observasi Buku Register Ruang Bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya	0 = <20 tahun atau >35 tahun 1 = 20 tahun - 35 tahun  (Kemens RI, 2014)	Nominal
2.	Paritas	<i>Paritas</i> adalah jumlah anak yang dilahirkan responden baik hidup atau mati yang tercatat di buku register ruang bersalin	Buku Register Ruang Bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya	Observasi Buku Register Ruang Bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya	0 = Primigravida dan atau Grandemulti gravida 1 = Multigravida  (Darmadi, 2018)	Nominal

3.	Usia kehamilan	Umur kehamilan pasien saat melahirkan kehamilan sekarang yang tercatat di buku register ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.	Buku Register Ruang Bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.	Observasi buku register ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.	0 = $\geq 37$ minggu 1 = $< 37$ minggu (Sagita W, 2020)	Nominal
4.	Jarak kehamilan	Jarak kehamilan adalah rentang waktu kehamilan sebelumnya dengan kehamilan saat ini.	Rekam Medis RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya	Observasi Data Rekam Medis RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya	0 = $< 2$ tahun atau $> 5$ tahun 1 = 2 tahun-5 tahun. (WHO, 2005)	Nominal
5.	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir ibu yang pernah diperoleh oleh ibu	Rekam Medis RSUD dr. Soekardjo	Observasi Data Rekam Medis RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya	0 = Pendidikan dasar (SD-SMP) 1 = Pendidikan menengah (SMA/SMK) 2 = Pendidikan tinggi (Kemdikbud, 2018)	Ordinal

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *kuantitatif*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) dilakukan pada saat yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rekam medis dan buku register ruang bersalin di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin yang menggunakan asuransi BPJS pada bulan Agustus-Oktober sebanyak 309 ibu bersalin.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu dengan mengambil seluruh ibu bersalin yang menggunakan asuransi BPJS pada bulan Agustus-Oktober yang tercatat di buku register ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 309 sampel ibu bersalin.

## **G. Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu berupa data catatan rekam medis ibu dan buku register ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya dengan pengumpulan data melalui identifikasi dan observasi data rekam medis dan buku register ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.

## **H. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Survei awal
  - a. Melakukan survei awal di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya yang telah peneliti lakukan pada bulan September 2020.
  - b. Mengumpulkan data dan mengolah data hasil survei awal
2. Persiapan penelitian
  - a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya
  - b. Membuat format lembar kuesioner sesuai dengan kriteria hasil ukur dalam definisi operasional
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian (kepada Kepala Bakesbangpol Kota Tasikmalaya dan Direktur RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya) melalui pihak Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi setelah proposal disetujui oleh penguji dan pembimbing.

- b. Mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian (kepada Direktur RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya) melalui pihak Bakesbangpol Kota Tasikmalaya;
- c. Pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan kejadian preeklampsia yang diperoleh melalui catatan rekam medis dan buku register ruang bersalin;
- d. Data yang diperoleh dari observasi diproses dan dianalisis

## **I. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 dimana data rekam medis dan buku register ibu bersalin diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. *Editing* (penyunting)**

Editing data bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali apakah isian pada setiap lembar kuesioner sudah lengkap.

#### **b. *Coding* (mengkode)**

Melakukan pengkodean dari setiap lembar kuesioner untuk memudahkan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Karakteristik Subjek Penelitian**

- a) Jenis persalinan dengan kode 0= Spontan, 1= spontan dengan penyulit, 2= Operasi Caesar/SC

##### **2. Variabel Terikat**

Kejadian Preeklampsia dengan kode 0 = Preeklampsia, 1 = Tidak Preeklampsia.



### 3. Variabel Bebas

- a) Usia Ibu dengan kode 0 = <20 tahun atau >35 tahun, 1 = 20-35 Tahun.
- b) *Paritas* dengan kode 0 = Primigravida atau Grandemulti gravida, 1 = Multigravida
- c) Usia Kehamilan dengan kode 0 =  $\geq 37$  minggu, 1 = <37 minggu.
- d) Jarak Kehamilan dengan kode 0 = <2 tahun atau >5 tahun, 1 = 2 tahun-5 tahun.
- e) Tingkat Pendidikan Ibu dengan kode 0 = Pendidikan dasar (SD-SMP), 1 = Pendidikan menengah (SMA/SMK), 2 = Pendidikan tinggi

#### c. *Entry data* (memasukkan data)

Memasukkan data ke SPSS sesuai lembar kuesioner yang sudah di *coding*.

### 4. Analisis Data

Data akan dianalisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 16.0, analisis dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu analisis univariat dan bivariat. Adapun tahapan-tahapan analisis tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu kejadian preeklampsia, umur ibu, paritas, usia kehamilan, tingkat pendidikan ibu dan jarak kehamilan.

## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi atau uji hubungan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Variabel terikat adalah kejadian preeklampsia sedangkan variabel bebas yaitu usia ibu, paritas, usia kehamilan, pendidikan ibu dan jarak kehamilan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah chi square dengan nilai  $\alpha$  adalah 5% atau sama dengan 0,05.

### 1) Chi Kuadrat (Chi Square)

Chi Kuadrat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk nominal dan sampelnya besar, cara perhitungannya menggunakan tabel kontingensi 2x2 (dua baris x dua kolom). Keputusan hasil uji chi kuadrat untuk variabel usia ibu, paritas, usia kehamilan, jarak kehamilan pada penelitian ini menggunakan *Continuity Correction* dikarenakan terdapat tabel 2x2 serta tidak dijumpai nilai expected <5 sedangkan untuk analisis variabel hubungan tingkat pendidikan menggunakan *Pearson Chi-square* dikarenakan terdapat tabel 3x2.

### 2) OR (*Odd Ratio*)

Analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas dan terikat yaitu dengan melihat nilai OR, kriterianya adalah:

1.  $OR < 1$  yaitu faktor yang diteliti merupakan faktor protektif
2.  $OR = 1$  yaitu faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko
3.  $OR > 1$  yaitu faktor yang diteliti merupakan faktor risiko